https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Implementasi metode sosiodrama di MI Kanzul Huda Slahung Ponorogo dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan diskusi, bermain peran, dan refleksi, serta melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar. Implementasi tersebut menciptakan pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa.
2. Kemampuan komunikasi siswa mengalami perkembangan yang ditunjukkan melalui meningkatnya keberanian berbicara, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan berinteraksi, dan kemampuan merespons komunikasi. Perkembangan tersebut terjadi karena siswa memperoleh pengalaman berkomunikasi secara langsung melalui aktivitas sosiodrama yang mendorong partisipasi dan kerja sama.
3. Penerapan metode sosiodrama memberikan implikasi positif terhadap kemampuan komunikasi siswa. Metode ini tidak hanya membantu pemahaman materi Bahasa Indonesia, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan berkomunikasi dalam berbagai situasi pembelajaran.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

B. SARAN

1. Bagi Guru, metode sosiodrama dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia karena terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan partisipatif. Guru diharapkan merancang kegiatan sosiodrama secara sistematis, memilih tema yang kontekstual, serta memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi agar kemampuan komunikasi mereka berkembang secara optimal.
2. Bagi Madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Madrasah diharapkan memberikan dukungan kepada guru melalui penyediaan sarana pembelajaran, pelatihan, maupun forum berbagi praktik baik agar penerapan metode pembelajaran aktif, termasuk sosiodrama, dapat dilakukan secara berkelanjutan pada berbagai mata pelajaran.
3. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan komunikasi dan kerja sama sehingga keberanian berbicara, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan berinteraksi, dan kemampuan merespons komunikasi dapat terus berkembang, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian tentang metode sosiodrama pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, atau aspek keterampilan yang berbeda.